BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut **Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29)** menyatakan bahwa :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambah ha hal lain juga dianggap perlu"

Dalam penelitianini objek penelitiannya adalah Analisis Perkembangan Dana Simpanan Anggota dan Pinjaman Pada Koperasi Pembina Di Dinas Koperasi, UKM dan PERINDAG Kota Bandung periode 2005-2012.

Penulis melakukan penelitian langsung ke Koperasi Pembina dan mengadakan komunikasi langsung dengan pihak yang terkait di Koperasi Pembina. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah simpanan dan pinjaman.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut **Sugiyono (2007:4)** adalah sebgai berikut :

> Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulakan bahwa metode penelitian adalah suatau teknik atau cara mencari, memperoleh, mengupulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperlukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatann kuantitatif, yaitu penelitian yang mementingkan adanya variable-variabel sebagai obyek penelitian dan variable-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasional variable masing-masing.penelitian kuantitatif juga lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya.

Pengertian dari metode analisis deskriptif Menurut **Sugiyono Dalam Umi Narimawati (2008:147)** yaitu :

Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksudmembuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut **Jonathan Sarwono (2006:79)**pengertian desain penelitianadalah :

"Memiliki pengertian sebagai berikut: "Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan".

Langkah-langkah desain dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan;
6. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;

7. Melakukan analisis data;
8. Melakukan pelaporan hasil penelitian

   Dan penelitian ini pada dasarnya adalah ingin menguji analisis perkembangan dana simpanan anggota dan pinjaman pada koperasi Pembina.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variable menurut **Nur Indriantoro dalam Umi narimawati (2002:69)** adalah sebagai berikut :

> Penentuan *construc* sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Definisi operasional variable menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construc*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replika pengukuran dengan cara yang sama atau mengembengakan cara pengukuran *construc* yang lebih baik.

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.Tanpa operasionalisasi variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual.

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih yaitu “Analisis Perkembanagan Dana Simpanan Anggota Dan Pinjaman Yang Diberikan Pada Koperasi (di Dinas Koperasi, UKM Dan PERINDAG) Kota Bandung”, ada 2 variabel yaitu Variabel Independen (Variabel X) dan (Variabel Y).

Variable Independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau penyebab perubahan pada variabel dependen atau variabel tak bebas (terikat).

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel yang dapat diambil dari judul yang telah ditetapkan adalah :

1. Variabel independent (x) dalam penelitian ini adalah analisis perkembangan dana simpanan anggota
2. Variabel independent (y) dalam penelitian ini adalah dana pinjaman.

Tabel 3.1
Operasional variable

variabel	**Konsep Variabel**	**Indikator**	**Skala**
Dana simpanan anggota	"Simpanan anggota adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, koperasi-koperasi lain dan atau anggotannya kepada koperasi dalam bentuk tabungan, dan simpanan koperasi berjangka". **(Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1995)**	Neraca Simpan Pinjam Koperasi 2005-2012	Rasio
Dana Pinjaman	"penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan." **(Lailamaharani.blogspot.com)**	Neraca simpan Pinjam Koperasi 2005-2012	Rasio

3.2.3 Sumber Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang diteliti.Dalam data ini sumber data primernya adalah data-data yang diperoleh dari berkas-berkas bagian keuangan dan karyawan secara langsung.

a. Sumber data sekunder Menurut **Sugiyono dalam Umi Narimawati (2009:137)** adalah:

"Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data".

b. Sumber data primer menurut **Sugiyono dalam Umi Narimawati (2009:137)** data primer sebagai berikut :

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Penulis menggunakan kedua sumber data, yaitu data sekunder dan data primer karena peneliti ingin menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi/pengumpulan data sebagai data sekunder berupa laporan keuangan,dan dengan cara wawancara/interview sebagai data primer untuk identifikasi masalah yang terjadi pada Koperasi Pembina tersebut.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

1. **Populasi**

Menurut **Umi narimawati (2008:37)** populasi adalah

"Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Populasi dalam penelitian ini adalah Neraca Simpan Pinjam Koperasi Pembina dari tahun 2005.

2. **Sampel**

Sampel adalah sebagaian dari populasi yang terpilih untuk manjadi unit pengamatan dalam penelitian **(Umi Narimawati,2008)** adalah :

Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan adalah Neraca Simpan Pinjam Koperasi Pembina periode tahun 2005 sampai dengan 2012.

Sesuai denganpengertian ini maka, pengambilan sampel harus diperhatikan agarpemilihan sampel tersebut dapat benar-benar sesuai dengan yangdibutuhkan dalam penelitian dan dapat mewakili populasi.Sampelmerupakan bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatansebuah penelitian, sampel yang digunakan oleh peneliti ialah rekapitulasi perkembangan pinjaman periode tahun 2005-2012.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui teknik-teknik sebagai **b**erikut :

a) Observasi (Pengamatan Langsung)

Melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan yang berhubungan dengan variable penlitian.Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

b) Wawancara atau interview

Teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaaan kepada pihak-pihak yang berkaiatan dengan masalah yang dibahas.Penulis mengadakan hubungan dengan pihak-pihak yang dapat dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

Sedangkan data sekunder didapat melalui beberapa cara, cara-cara tersebut antara lain:

a) Dokumentasi

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada koperasi.Mulai dari literature dan buku-buku yang ada.

b) Studi kepustakaan

   Studi kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mencatat, mempelajari text book dan buku–buku atau referensi, seperti jurnal, media cetak lainnya di perpustakaan dan Badan Pusat Statistik, internet berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Studi kepustakaan berfungsi untuk mendapatkan informasi bersifat teoritis yang akan diteliti sehingga penelitian memiliki landasan yang kuat sebagai suatu hasil ilmiah.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan Analisis menurut **Umi Narimawati (2010:41)**adalah :

> Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan. Dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyususn ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah data selesai dikumpulkan secara lengkap, langkah selanjutnya yang ditempuh adalah melakukan analisis data. Dalam menganalisis data ini, metode yang penulis gunakan dalam menyusun Penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian sebagai suatu upaya untuk memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang dihadapi dalam situasi tertentu sehingga menjadi informasi baru yang dapat digunakan untuk menganalisa mengenai masalah yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, digunakan satu jenis analisis yaitu analisis deskriptif dengan variabel yang bersifat kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat penyebab dari permasalahan dan upaya yang akan dilakukan.

Sesuai dengan pengertian diatas, peneliti melakukan langkah-langkah dibawah ini untuk menganalisa serta memberi solusi mengenai masalah yang sedang diteliti.

1. Langkah pertama yaitu merumuskan masalah dan sasarn peneltian. Ratusan hal dapat dikumpulkan dan diteliti dala suatu penelitian, tetapi penelitian yang bermanfaat bagi Koperasi Pembina harus didasarkan atas permasalahan keputusan yang dihadapi oleh Koperasi Pembina. Dalam hal ini penulis merumuskan masalah yaitu, bagaimana untuk mengetahui perkembangan simpanan anggota dan pinjaman di Koperasi Pembina.

2. Menentukan suatu informasi yang dibutuhkan dengan cara yang efisien. Biasanya ditempuh dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Dari penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan pengumpulan data sekunder.

3. Mengumpulkan data dan informasi dengan cara penulis mendatangi langsung objek penelitian dan mewawancara secara langsung salah satu pegawai atau pihak yang berwenang di Koperasi Pembina.

4. Menganalisis perkembangan simpanan anggota dan jumlah realisasi pinjaman yang diberikan oleh Koperasi Pembina.

5. Menarik kesimpulan perkembangan simpanan anggota dan jumlah realisasi pinjaman yang diberikan oleh Koperasi Pembina.